

Ketua DPD PSI Kupang: dr. Christian Widodo Pemimpin Baru yang Cerdas dan Penuh Inovasi



Kupang, nwartapedia.com – Ketua DPD Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kota Kupang, Filmon Loasana, menyampaikan rasa syukur dan kebanggaannya atas pelantikan dr. Christian Widodo sebagai Walikota Kupang.

Dalam keterangannya, Firman menegaskan bahwa PSI mendukung penuh kepemimpinan baru di Kota Kupang dan menaruh harapan besar pada visi dan misi yang diusung dr. Christian untuk membawa perubahan positif bagi masyarakat.

“Kami bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena seluruh proses, mulai dari pencalonan, pelantikan, hingga hari ini, semua berjalan dengan lancar. Hari ini kita bersama-sama mengantar beliau ke Kantor Walikota Kupang sebagai bentuk dukungan penuh untuk pemimpin baru kita,” ujar Firman Losana, Sabtu (1/3).

Sebagai partai pengusung, PSI merasa bangga atas terpilihnya

dr. Christian Widodo, namun di sisi lain, Firman menegaskan bahwa tanggung jawab membangun Kupang ke depan adalah tanggung jawab bersama, baik pemerintah, DPRD, maupun seluruh elemen masyarakat.

“PSI tentu akan terus mengawal dan mendampingi beliau melalui fraksi PSI di DPRD Kota Kupang. Kami akan menjadi mitra strategis, memberikan masukan, dan mendukung setiap program yang berpihak pada rakyat. Karena PSI juga punya tanggung jawab memastikan visi dan misi yang diusung saat kampanye bisa diwujudkan demi kemajuan Kota Kupang,” tegasnya.

Filmon juga optimistis bahwa kepercayaan masyarakat kepada dr. Christian bukan sekadar euforia Pilkada, melainkan bentuk harapan besar akan perubahan nyata. Ia melihat hampir semua kalangan masyarakat dan stakeholder di Kupang percaya bahwa dr. Christian mampu membawa angin segar dalam kepemimpinannya.

Terkait program prioritas, Filmon meyakini dr. Christian akan mengedepankan efisiensi anggaran dan fokus pada program-program yang menyentuh langsung kebutuhan warga.

“Beliau sosok yang cerdas dan penuh inovasi. Salah satu bukti nyatanya, kita lihat hari ini, biasanya ucapan selamat datang dalam bentuk baliho atau spanduk. Tapi beliau menggagas cara baru, yaitu dengan memberikan tanaman atau pot bunga. Ini ide sederhana tapi sarat makna. Menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekaligus mendukung gerakan Kupang yang lebih hijau,” tutur Firman.

Lebih lanjut, Filmon menekankan bahwa PSI dan seluruh elemen masyarakat harus terus mendukung dan memberi masukan positif bagi Walikota baru.

Baginya, setiap pemimpin tentu memiliki kelebihan dan kekurangan, namun yang terpenting adalah bagaimana semua pihak bersinergi agar Kupang terus bergerak maju.

“Jangan pesimis. Setiap pemimpin pasti punya tantangan, tapi

saya yakin dr. Christian mampu menjawab harapan masyarakat dengan baik. Mari kita dukung dan bersama-sama membangun Kota Kupang yang lebih baik ke depan,” tutupnya. (MI)

Ayahanda dr. Christian Widodo: Ini Momen Terindah, Mari Bersatu Membangun Kota Kupang



Kupang, nwartapedia.com – Kebahagiaan tak bisa disembunyikan dari wajah sang ayahanda, Ir. Theodorus Widodo saat menyaksikan putranya, dr. Christian Widodo, resmi mengemban amanah sebagai Walikota Kupang.

Baginya, momen ini bukan sekadar pelantikan, tetapi menjadi hari paling bersejarah dan membahagiakan dalam hidupnya, bahkan melampaui kebanggaan saat dirinya dulu menyelesaikan studi.

“Sebagai seorang ayah, tentu ini adalah kebahagiaan yang tak

ternilai. Saya berharap dr. Christian bisa memimpin Kupang dengan baik, membawa perubahan positif, dan tentunya bersama seluruh warga menjadikan Kupang kota yang lebih maju dan sejahtera,” ungkap sang ayah penuh haru.

Dalam pesannya, ia juga mengajak seluruh masyarakat Kupang, keluarga besar, serta sahabat di luar daerah untuk terus mendoakan dan mendukung kepemimpinan dr. Christian beserta wakilnya.

Dukungan dan doa, menurutnya, menjadi kunci penting agar setiap langkah pembangunan berjalan lancar.

Lebih dari itu, ia mengapresiasi kedewasaan masyarakat Kupang yang telah meninggalkan cara pandang sektarian dan primordial dalam berdemokrasi. Menurutnya, terpilihnya dr. Christian merupakan bukti nyata bahwa warga Kota Kupang sudah memilih pemimpin berdasarkan kemampuan dan integritas, bukan sekadar latar belakang etnis atau golongan.

“Ini sangat membanggakan. Kita semua sudah tidak lagi berpikir sempit soal asal-usul atau kelompok tertentu. Warga memilih karena keyakinan bahwa dr. Christian mampu membawa perubahan bagi kota ini. Tapi ingat, dukungan jangan berhenti sampai di Pilkada saja. Setelah ini, mari kita kawal dan bantu bersama,” pesannya.

Ia menekankan bahwa pembangunan Kota Kupang tidak bisa hanya mengandalkan pemerintah semata. Peran aktif masyarakat sangat diperlukan, termasuk dalam hal menjaga kebersihan lingkungan. Salah satu contoh kecil yang ia soroti adalah pengelolaan sampah.

“Kalau tidak ada kesadaran dari warga, mustahil pemerintah bisa menangani semua masalah sendirian. Jangan hanya menyalahkan, mari kita semua punya rasa memiliki dan tanggung jawab bersama,” tambahnya.

Di sisi lain, ia juga menyambut baik inovasi yang diusung dr.

Christian, di mana ucapan selamat kepada kepala daerah kini tidak lagi menggunakan baliho, melainkan melalui cara yang lebih ramah lingkungan. Baginya, langkah ini sejalan dengan visi menjadikan Kupang sebagai kota bersih dan hijau, serta menuju impian besar: Kupang sebagai Kota Hutan, Kota Buah, dan Kota Bunga.

“Ini ide cerdas yang patut kita dukung bersama. Mari kita sambut era baru ini dengan semangat positif. Jangan ada lagi suara-suara sumbang yang justru menghambat niat baik demi Kupang yang lebih baik,” tutupnya.

Dengan kolaborasi antara pemimpin dan seluruh masyarakat, ia optimistis Kupang akan berkembang menjadi kota modern yang bersih, hijau, dan menjadi kebanggaan Nusa Tenggara Timur. (MI)

Wujudkan Kupang Hijau, Wali Kota Kupang Ganti Karangan Bunga dengan Bibit Pohon



<https://nwartapedia.com/wp-content/uploads/2025/02/VID-20250226-WA0044.mp4>

Kupang, nwartapedia.com – Dalam upaya menjaga lingkungan dan memperindah Kota Kupang, Wali Kota dr. Christian Widodo mengimbau seluruh masyarakat, jajaran pemerintahan, serta para kerabat untuk mengganti tradisi pemberian karangan bunga dan baliho ucapan selamat dengan pot bunga atau bibit pohon.

Langkah ini diharapkan dapat mengurangi limbah serta mendukung penghijauan kota.

Melalui pesan resminya, Wali Kota menginstruksikan kepada Sekretaris Daerah (Sekda), para Asisten, dan Kepala Dinas (Kadis) agar segera menerbitkan edaran resmi setelah kepulangannya pada 1 Maret 2025. Edaran ini akan mengajak seluruh elemen masyarakat untuk berpartisipasi dalam gerakan penghijauan ini.

“Mari kita ubah kebiasaan. Daripada mengirim baliho atau karangan bunga yang hanya terpakai sementara, lebih baik kita berikan bibit pohon atau pot bunga yang bisa terus tumbuh dan memperindah kota. Dengan cara ini, Kota Kupang akan menjadi lebih hijau dan nyaman untuk kita semua,” ujar dr. Christian Widodo.

Langkah inovatif ini tidak hanya akan mengurangi limbah dari karangan bunga dan baliho berbahan kayu yang sering kali terbuang sia-sia, tetapi juga membawa dampak jangka panjang bagi lingkungan.

Dengan semakin banyaknya bibit pohon yang ditanam, Kota Kupang akan menjadi lebih asri, sejuk, dan nyaman bagi warganya.

Selain itu, gerakan ini juga bisa menjadi contoh bagi daerah lain dalam menerapkan kebijakan ramah lingkungan yang sederhana namun memiliki manfaat besar.

Wali Kota Kupang berharap seluruh masyarakat, termasuk instansi pemerintah, pelaku usaha, dan komunitas, dapat mendukung kebijakan ini.

Dengan mengganti karangan bunga dan baliho dengan bibit pohon, setiap orang bisa turut berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih baik.

Gerakan ini adalah langkah nyata dalam membangun Kota Kupang yang lebih hijau, lebih bersih, dan lebih berkelanjutan untuk generasi mendatang. (MI)

Walikota Kupang Didaulat Jadi Komandan Kompi pada Apel Hari ke-4 di Akmil Magelang



Magelang, nwartapedia.com – Walikota Kupang, dr. Christian Widodo, didaulat menjadi Komandan Kompi (Danki) dalam Apel

Hari ke-4 Magelang Retreat 2025 yang berlangsung di Lembah Tidar, Akademi Militer (Akmil) Magelang.

Dalam perannya sebagai Danki, dr. Christian Widodo memimpin tiga pleton yang terdiri dari para kepala daerah se-Indonesia.

Kegiatan Magelang Retreat 2025 bertujuan memperkuat kepemimpinan, kolaborasi, serta pemahaman lintas sektor di kalangan pimpinan daerah.

Kepercayaan yang diberikan kepada dr. Christian Widodo sebagai Danki menjadi cerminan kepemimpinan yang diakui di tingkat nasional.

Jadwal Kegiatan Selasa, 25 Februari 2025

Hari keempat Magelang Retreat 2025 dimulai sejak dini hari dengan rangkaian kegiatan yang padat dan penuh makna:

04.30 WIB – Peserta bangun dan melaksanakan ibadah sesuai keyakinan masing-masing.

05.10 WIB – Mengenakan pakaian olahraga berupa kaos panjang putih dan celana training hitam.

05.30 – 06.00 WIB – Senam pagi di lapangan depan Ruang Sudirman.

06.00 – 06.50 WIB – Pembersihan diri dan sarapan di tenda masing-masing, dilanjutkan mengenakan kemeja putih lengan panjang dan celana panjang hitam.

07.00 – 07.30 WIB – Apel pagi, dipimpin oleh dr. Christian Widodo sebagai Danki.

Usai apel, peserta mengikuti serangkaian paparan yang disampaikan oleh sejumlah menteri dan pemangku kebijakan, dibagi dalam beberapa sesi:

1. 07.30 – 10.30 WIB –

Menko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan

Menteri Kesehatan

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Kepala BKKBN

Moderator: Rektor IPDN

2 10.30 – 12.30 WIB –

Menko Pemberdayaan Masyarakat

Menteri Pertanian

Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah

Menteri Komunikasi dan Digital

Moderator: Dirjen Bina Pemerintahan Desa

3. 12.30 – 13.30 WIB – Ishoma dan makan siang dipimpin, dipimpin oleh Mendagri dan Wamendagri di Ruang AH Nasution dan KS Tubun.

4. 13.30 – 15.30 WIB –

Menko Bidang Pangan

Menteri Investasi dan Hilirisasi/BKPM

Moderator: Dirjen Bina Administrasi Kewilayahan

5. 15.45 – 17.45 WIB –

Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal

Menteri UMKM

Moderator: Deputi Bidang Pengelolaan Batas Wilayah Negara, BNPP

6. 17.45 – 19.00 WIB – Ishoma dan makan malam di Ruang AH Nasution dan KS Tubun.

7. 19.00 – 21.00 WIB –

Kegiatan hari keempat ini akan ditutup dengan waktu istirahat pada pukul 21.00 WIB.

Dengan kehadiran para kepala daerah dan pemangku kebijakan, Magelang Retreat 2025 menjadi momentum penting dalam memperkuat sinergi dan komitmen untuk membangun daerah yang lebih maju, berintegritas, dan berdaya saing.

Peran aktif Walikota Kupang, dr. Christian Widodo, sebagai Danki, semakin menegaskan kontribusi dan kepemimpinannya di tingkat nasional. (MI)

Wali Kota Kupang Tegaskan Efisiensi Anggaran dan Peningkatan Pelayanan Publik



Kupang, nwartapedia.com – Wali Kota Kupang, dr. Christian Widodo, menegaskan komitmennya untuk menjalankan pemerintahan yang efisien dan berorientasi pada pelayanan publik. Dalam sambutannya pada acara resmi di Balai Kota Kupang, ia

menyampaikan bahwa efisiensi menjadi salah satu arahan utama Presiden Prabowo Subianto yang akan diterapkan di lingkungan Pemerintah Kota Kupang.

“Efisiensi yang diinginkan Presiden Prabowo harus kita jalankan. Anggaran akan digunakan secara bijak, dan perjalanan dinas hanya dilakukan untuk keperluan yang benar-benar penting serta berdampak langsung pada pelayanan masyarakat,” ujar dr. Christian Widodo.

Sebagai langkah awal, Pemerintah Kota Kupang akan memangkas anggaran perjalanan dinas yang tidak esensial. Dr. Christian menekankan bahwa pendekatan efisiensi ini sudah diterapkan di berbagai kementerian, dan kini menjadi kewajiban di tingkat daerah.

Lebih lanjut, dr. Christian mengajak seluruh jajaran Pemkot Kupang untuk bekerja dalam satu tarikan napas dan frekuensi. Ia ingin memastikan bahwa semua elemen pemerintahan bergerak seirama demi pelayanan yang lebih baik.

“Kami ingin semua seirama. Kami akan memulai dari hal sederhana, seperti kebersihan di kantor pemerintahan. Kantor Wali Kota dan OPD harus menjadi contoh, harus bersih. Lead by example,” tegasnya.

Selain itu, ia menegaskan bahwa dirinya dan Wakil Wali Kota, Serena Cosgrova Francis, akan memprioritaskan penanganan sampah di Kota Kupang. Mereka berkomitmen menjadikan kebersihan sebagai budaya yang diterapkan secara konsisten.

Dalam gaya kepemimpinannya, dr. Christian menekankan prinsip *suaviter in modo, fortiter in re* – lembut dalam pendekatan, tetapi tegas dalam tujuan.

“Saya akan tetap tersenyum dan lembut dalam menyampaikan sesuatu, tetapi tegas dalam mengambil keputusan. Pemerintah tidak lagi memerintah, tetapi melayani. To govern is to serve. Saya ingin moto ini terpampang di kantor-kantor pelayanan

publik sebagai pengingat bahwa masyarakat adalah prioritas kita,” katanya.

Dr. Christian juga menginstruksikan seluruh jajaran Pemkot Kupang untuk responsif terhadap kebutuhan masyarakat, meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan cepat dan tepat, serta memastikan semua kebijakan benar-benar dirasakan manfaatnya oleh warga.

Dalam visinya, dr. Christian ingin menjadikan Kota Kupang sejajar dengan kota-kota besar lainnya di Indonesia, seperti Surabaya dan Bandung. Ia menekankan bahwa kebersihan kota dan pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas.

“Kita ingin Kota Kupang tidak kalah dalam hal sumber daya manusia dan kebersihan. Kebijakan yang kami terapkan akan mendorong masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan. Semua harus berpartisipasi,” ungkapnya.

Sebagai bagian dari komitmennya, mulai Jumat (21/2), dr. Christian akan mengikuti retreat di Magelang bersama para kepala daerah selama delapan hari. Sementara itu, Wakil Wali Kota Serena akan tetap menjalankan roda pemerintahan di Kupang sebelum bergabung pada 27 Februari 2025, dengan tetap berkoordinasi dengan Sekda Kota

Mengakhiri sambutannya, dr. Christian mengutip filosofi kepemimpinan yang menginspirasi: “Kapal paling cantik adalah yang berada di dermaga, tetapi ingat, kapal dibuat bukan untuk diam di dermaga, melainkan untuk menghajar gelombang di lautan. Begitu pula dengan kita. Percuma tampak baik di luar, tetapi tidak memberikan manfaat bagi masyarakat.”

Acara tersebut dihadiri oleh istri Wali Kota, dr. Widya Cahya, keluarga besar dari dr. Christian Widodo dan Serena Cosgrova Francis, termasuk Bapak Fary Djemi Francis dan Ibu Yoca Francis Johanes. Hadir pula Ketua DPRD Kota Kupang, Richard Elvis Odja, Sekda Kota Kupang, Fahrensy P. Funay, SE., M.Si., jajaran kepala perangkat daerah Pemkot Kupang, serta

perwakilan Partai Solidaritas Indonesia (PSI), termasuk David Daud, Muhammad Ramli, dan Junaidin, bersama para anggota DPRD Provinsi NTT dan Kabupaten Kupang.

Dengan semangat baru ini, dr. Christian Widodo dan Serena Cosgrova Francis bertekad membawa Kota Kupang ke arah yang lebih baik, dengan pemerintahan yang bersih, efisien, dan mengutamakan pelayanan masyarakat. **

Dorong Wirausaha Milenial, Wakil Wali Kota Kupang Jalin Kerja Sama Strategis dengan Kementerian UMKM



Jakarta, nwartapedia.com – Hari pertama usai dilantik, Wakil Wali Kota Kupang, Serena Cosgrova Francis, langsung menginisiasi langkah konkret dengan mengadakan pertemuan bersama Wakil Menteri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Helvi Yuni Moraza, pada Jumat malam (21/2) di Kemang, Jakarta Selatan.

Pertemuan tersebut turut dihadiri oleh beberapa pemangku

kepentingan lainnya, termasuk perwakilan sektor perbankan dan lembaga yang bergerak di bidang pengembangan UMKM.

Inisiatif ini menjadi langkah awal Serena dalam menjalin kerja sama strategis untuk memajukan UMKM di Kota Kupang, khususnya dalam mendorong generasi milenial terjun ke dunia wirausaha.

Wakil Menteri UMKM, Helvi Yuni Moraza, menyambut baik inisiatif tersebut dan menyatakan komitmennya untuk mendukung pengembangan UMKM di Kota Kupang.

“Kolaborasi antara pemerintah daerah dan pusat sangat penting dalam menciptakan ekosistem yang kondusif bagi pertumbuhan wirausaha muda. Kami siap mendukung setiap program yang dapat memberdayakan pelaku usaha di daerah,” ujar Helvi.

Sebagai tindak lanjut, telah dijadwalkan pertemuan lanjutan pada Selasa, 25 Februari 2025, di kantor Kementerian UMKM.

Pertemuan tersebut bertujuan merumuskan langkah konkret dan program kerja sama yang akan diimplementasikan guna mendukung pengembangan UMKM di Kota Kupang.

Langkah proaktif ini mencerminkan komitmen Pemerintah Kota Kupang dalam memberdayakan ekonomi lokal melalui pengembangan UMKM serta mendorong partisipasi aktif generasi muda dalam sektor wirausaha.

Diharapkan, kolaborasi ini dapat membuka peluang baru bagi wirausaha muda Kupang untuk berkembang dan bersaing di pasar yang lebih luas. ***

Wali Kota Kupang Gelar Syukuran Usai Dilantik Presiden Prabowo



Jakarta, ,nwartapedia.com – Wali Kota Kupang, dr. Christian Widodo, dan Wakil Wali Kota Kupang, Serena Cosgrova Francis, menggelar jamuan makan malam sebagai ungkapan syukur atas pelantikan mereka yang berlangsung pagi tadi oleh Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto, di Istana Kepresidenan Jakarta. Acara ini berlangsung pada Kamis (20/2) di Oemah Resto, Jakarta Selatan.

Acara syukuran ini dihadiri oleh keluarga besar kedua pemimpin daerah tersebut, termasuk istri Wali Kota, dr. Widya Cahya, Bapak Fary Djemi Francis, Ibu Yoca Francis Johanes, serta saudara kandung seperti dr. Irene Widodo beserta suami, dr. Frisky Vania Francis, dan Fhytho Benjiro Juando Francis, S.M.

Sejumlah pejabat Pemerintah Kota Kupang juga turut hadir, di antaranya Ketua DPRD Kota Kupang, Richard Elvis Odja, Sekretaris Daerah Kota Kupang, Fahrensy P. Funay, SE., M.Si., Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Jeffry E. Pelt, SH., serta Asisten Administrasi Umum, Yanuar Dally, SH., M.Si.

Selain itu, hadir pula Ketua PSI Kabupaten Kupang, David Daud,

Anggota DPRD Kota Kupang dari Fraksi PSI, Muhammad Ramli, Ketua Fraksi PSI DPRD Provinsi, Junaidin, serta anggota DPRD Provinsi NTT dan Kabupaten Kupang.

Dalam sambutannya, dr. Christian Widodo menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang telah mendukung perjalanan mereka hingga titik ini.

Ia menegaskan bahwa salah satu arahan Presiden Prabowo adalah efisiensi dalam pemerintahan, yang akan segera diterapkan di lingkungan Pemkot Kupang.

“Efisiensi yang diinginkan Presiden Prabowo harus kita jalankan. Kita akan menggunakan anggaran secara lebih bijak, termasuk mengurangi anggaran perjalanan dinas yang tidak berdampak langsung pada pelayanan publik,” ungkap dr. Christian Widodo.

Lebih lanjut, ia menekankan pentingnya keselarasan kerja di seluruh jajaran Pemkot Kupang untuk bergerak cepat melayani masyarakat. Ia juga menyoroti program prioritas penanganan sampah sebagai langkah awal mewujudkan Kupang yang lebih bersih dan maju.

“Kami ingin kita semua seirama. Pemerintah tidak lagi memerintah, tapi melayani. To govern is to serve. Ini harus menjadi prinsip kerja kita semua,” tegasnya.

Sebagai penutup, dr. Christian Widodo mengutip filosofi kepemimpinan yang menginspirasi yakni Kapal paling cantik adalah yang berada di dermaga, tetapi kapal dibuat bukan untuk diam di dermaga, melainkan untuk menghajar gelombang di lautan. Begitu pula dengan kita. Percuma tampak baik di luar jika tidak bermanfaat bagi masyarakat.

Dengan semangat baru ini, Wali Kota dan Wakil Wali Kota Kupang berkomitmen membawa perubahan positif bagi Kota Kupang, menciptakan pemerintahan yang efisien, bersih, dan berorientasi pada pelayanan publik.

“Saya telah menyusun draf berita online sesuai permintaan. Silakan tinjau dan informasikan jika ada yang perlu disesuaikan.m,”pungkasnya. “””

Peak Solutions Kupang Resmi Dibuka, Hadirkan Berbagai Layanan Bisnis di NTT



Kupang, nwartapedia.com – Chief Executive Officer (CEO) Peak Solutions Group (PSG), Ferdy Serah, secara resmi membuka cabang terbaru, Peak Solutions Kupang, di samping Gereja Gloria, Kelurahan Kayu Putih, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Acara grand opening ini dihadiri oleh Pendeta Tommy Hanas, warga sekitar, pihak keluarga, kerabat, partner bisnis, serta para karyawan.

Acara dimulai dengan doa bersama, kemudian dilanjutkan dengan pemotongan nasi tumpeng sebagai simbol peresmian dan ungkapan rasa syukur.

Bertepatan dengan acara ini, Ferdy Serah juga merayakan ulang tahunnya yang ke-39.

Dalam sambutannya, Ferdy Serah mengungkapkan rasa terima kasih kepada seluruh tamu undangan serta karyawan yang telah berkontribusi dalam perjalanan bisnisnya.

Ia mengenang awal mula membangun Peak Solutions sejak tahun 2014, yang saat itu masih dijalankannya sendiri.

Dengan kerja keras dan dedikasi, ia akhirnya berhasil membuka kantor di Bali pada tahun 2019 dengan 22 karyawan.

“Saya berprinsip, jika ada kesempatan, meskipun menghasilkan sedikit atau banyak, saya tetap akan menjalankannya. Saat ini, di kampung halaman saya, Rote Timur, saya juga sedang mengembangkan usaha kopra dan arang batok kelapa untuk pabrik briket di Pulau Jawa dan luar negeri,” ujar Ferdy.

Peak Solutions Kupang menghadirkan beberapa unit bisnis, termasuk Peak Property & Legal, Peak Garasi Klasik Kustom, Meredith Skincare, serta Peak Barbershop & Beauty Salon.

Pemilihan Kota Kupang sebagai lokasi ekspansi didasarkan pada pertumbuhan pesat kota ini serta koneksi pribadi Ferdy dengan tanah kelahirannya di NTT.

Peak Barbershop & Beauty Salon menawarkan konsep pelayanan seperti di Bali, dengan harga terjangkau dan fasilitas yang nyaman.

Beberapa layanan yang tersedia meliputi:

1. Hair Services: Creambath, cuci catok, masker rambut, smoothing, gunting, dan pewarnaan.
2. Nail Services: Manicure, pedicure, nail polish, dan cat eye.
3. Barbershop: Pangkas biasa anak dan dewasa, pangkas lengkap,

serta pangkas mewah.

Peak Garasi Klasik Kustom ditujukan bagi pecinta motor klasik dan kustom di Kota Kupang.

Harga motor klasik berkisar antara Rp12 juta hingga Rp15 juta, sedangkan motor kustom mulai dari Rp15 juta.

Selain dijual secara tunai atau kredit, motor-motor ini juga bisa disewa dengan tarif harian, Rp100 ribu untuk motor klasik dan Rp200 ribu untuk motor kustom.

Ferdy juga mengungkapkan rencana ekspansi lebih lanjut dengan membuka cabang baru di wilayah Walikota dan Oesapa.

“Saya berharap usaha ini berkembang dengan baik dan bisa memberikan manfaat bagi masyarakat. Nantinya, dana CSR dari perusahaan akan digunakan untuk kegiatan sosial,” tambahnya.

Grand opening ini bukan sekadar perluasan bisnis, tetapi juga membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Kupang.

Ferdy berharap bisa menginspirasi kaum milenial untuk terus berusaha dan bekerja keras dalam mencapai kesuksesan.

Acara diakhiri dengan pembagian nasi kotak kepada pengendara yang melintas sebagai bentuk kepedulian sosial dari Peak Solutions Kupang. (MN)

Christian Widodo Pastikan Pembayaran TPP ASN Rutin dan

Tepat Waktu



Kupang, nwartapedia.com – Wali Kota Kupang terpilih, dr. Christian Widodo, mengapresiasi langkah yang diambil oleh Penjabat (Pj.) Wali Kota Kupang, Linus Lusi, dalam merealisasikan pembayaran Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) ASN.

Menurutnya, kebijakan tersebut telah sesuai dengan kesepakatan yang telah disusun sebelumnya untuk memastikan hak ASN tetap terjamin.

“Pak Penjabat telah menjalankan hasil diskusi kami sebelumnya untuk memastikan ASN mendapatkan hak mereka,” ujar Christian Widodo.

Ia juga menegaskan bahwa pemerintahan yang akan ia pimpin bersama Serena C. Francis sebagai Wakil Wali Kota Kupang akan menjadikan pembayaran hak-hak ASN sebagai prioritas utama.

“Kedepan, kami pastikan TPP ASN akan dibayarkan secara rutin dan tepat waktu setiap bulan. Ini adalah bentuk komitmen kami dalam membangun tata kelola pemerintahan yang berpihak kepada semua elemen masyarakat, termasuk ASN,” tegasnya.

Pasangan dr. Christian Widodo dan Serena C. Francis, yang terpilih sebagai Wali Kota dan Wakil Wali Kota Kupang periode 2025-2030, dijadwalkan akan mulai menjalankan pemerintahan

secara resmi dalam waktu dekat.

ASN Kota Kupang Sambut Baik Kepastian Pembayaran TPP

Kebijakan ini mendapat respons positif dari para ASN di lingkungan Pemerintah Kota Kupang. Sejumlah pegawai menyampaikan rasa syukur dan apresiasi atas kepastian pembayaran TPP, yang selama ini menjadi hak mereka.

“Kami sangat bersyukur karena akhirnya ada kejelasan mengenai TPP. Ini sangat membantu kami dalam memenuhi kebutuhan keluarga,” ujar salah satu ASN yang enggan disebutkan namanya.

Dengan adanya regulasi yang jelas, diharapkan pembayaran TPP ASN dapat berjalan lancar dan mendukung peningkatan kinerja aparatur dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat Kota Kupang.

Linus Lusi Sahkan Perwali TPP ASN

Sebelumnya, Pj. Wali Kota Kupang, Linus Lusi, telah menandatangani Peraturan Wali Kota (Perwali) Tahun 2025 mengenai pembayaran TPP bagi ASN di lingkungan Pemerintah Kota Kupang. Kebijakan ini merupakan langkah strategis untuk menjamin kesejahteraan ASN dan meningkatkan efektivitas birokrasi.

Dengan diterbitkannya Perwali ini, TPP ASN untuk bulan Januari 2025 dapat segera dicairkan. Sementara itu, mulai Februari 2025, pembayaran TPP akan dilakukan secara rutin setiap bulan, sebagaimana ditegaskan oleh dr. Christian Widodo dan Serena C. Francis.

Linus Lusi: TPP ASN Segera Direalisasikan

Pj. Wali Kota Kupang, Linus Lusi, menegaskan bahwa pembayaran TPP ASN menjadi salah satu prioritas utamanya. Hal ini ia sampaikan dalam pertemuan dengan Wali Kota Kupang terpilih, dr. Christian Widodo, pada Minggu, 16 Februari 2025.

“Saya telah melaporkan perkembangan realisasi pembayaran TPP bulan Januari 2025 kepada Wali Kota terpilih. Instruksi juga

sudah saya berikan kepada Sekda Kota Kupang, Asisten III, Plt Kadis, dan Kepala Bapeda agar segera merealisasikan hak-hak ASN,” ujar Linus Lusi dalam sebuah video yang beredar pada Senin, 17 Februari 2025.

Ia menegaskan bahwa konsistensi dalam pencairan TPP sangat penting agar kesejahteraan ASN tetap terjaga dan pelayanan publik berjalan optimal.

“Semoga pembayaran ini terus berjalan lancar setiap bulan, sehingga ASN menerima haknya tepat waktu,” tambahnya.

Dengan adanya sinergi antara pemerintah saat ini dan pemerintahan mendatang, diharapkan kebijakan ini dapat berjalan tanpa kendala dan memberikan manfaat bagi ASN serta masyarakat Kota Kupang. **

Tim Transisi Siap Amankan Agenda Pemerintahan Baru di Kota Kupang



pemerintahan berjalan mulus, tim transisi yang terdiri dari enam anggota resmi dibentuk.

Tim ini mencakup perwakilan dari Partai Gerindra, PSI, dan tim pemenang Wali Kota dan Wakil Wali Kota Kupang terpilih, dr. Christian Widodo dan Serena Francis.

“Tim transisi bertugas memastikan sinkronisasi antara pemerintahan lama dan baru, sehingga semua program prioritas bisa segera dijalankan begitu pelantikan selesai,” kata Isodorus Lilijawa, salah satu anggota tim transisi dalam konferensi pers yang berlangsung di Klinik Kupang Graha Medika pada Sabtu (18/1/2025).

Sementara itu, Wali Kota terpilih, dr. Christian Widodo memberikan apresiasi kepada tim transisi yang telah menjembatani komunikasi dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

“Dengan adanya tim ini, kami sudah bisa merancang berbagai program yang langsung menyentuh kebutuhan masyarakat,” ujarnya.

Salah satu program utama yang telah dirancang dalam Anggaran Tahun 2025 adalah penanganan sampah, yang menjadi isu prioritas di Kota Kupang.

Christian Widodo berharap program ini dapat berjalan optimal pada akhir 2025 dan memberikan dampak signifikan pada tahun berikutnya.

“Kami ingin saat pelantikan nanti, pemerintahan ini bisa langsung berlari kencang untuk melayani masyarakat,” tegas Christian.

Christian juga memberikan pesan tegas kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk tidak merasa khawatir tentang stabilitas posisi mereka selama lima tahun ke depan.

“Selama kinerja baik, tidak ada yang perlu dikhawatirkan. Kami

akan fokus pada peningkatan pelayanan dan memaksimalkan potensi ASN yang ada,” ujarnya, menegaskan pentingnya dedikasi dalam melayani masyarakat.

Menurutnya, tim ini memiliki peran strategis untuk memastikan kelancaran proses transisi dan mengawal realisasi program-program prioritas pemerintahan baru.

“Langkah ini merupakan bagian dari komitmen dr. Christian Widodo dan Serena Francis untuk memulai kepemimpinan mereka dengan efisiensi dan fokus pada kebutuhan masyarakat,”ungkapnya..

Wali Kota Terpilih ini berharap sinergi antara tim transisi, OPD, dan para ASN mampu mempercepat pencapaian target pembangunan di Kota Kupang.

Adapun enam anggota tim transisi yang ditunjuk adalah Isodorus Lilijawa, Merry Salouw, Kanisius To, Muhamad Ramli, Ahmad Talib dan Kenny Sau. (MI)